**BAB V**

**Anggaran Biaya**

**5.1 Estimasi Biaya**

Estimasi biaya yang diperlukan untuk pengembangan dan implementasi sistem ini mencakup beberapa komponen utama, yaitu:

* Pengembangan Sistem: Rp 50.000.000
  + Biaya untuk desain, pengembangan backend dan frontend, serta pengujian sistem.
  + Termasuk biaya pengembangan fitur utama seperti pengelolaan proposal, autentikasi pengguna, dan dashboard pelaporan.
* Infrastruktur Server: Rp 20.000.000
  + Biaya untuk sewa server cloud, konfigurasi jaringan, dan pengelolaan database.
  + Termasuk biaya keamanan server untuk memastikan data pengguna tetap terlindungi.
* Pelatihan dan Sosialisasi: Rp 10.000.000
  + Biaya untuk pelatihan staf pengguna dan sosialisasi sistem baru untuk memastikan adopsi maksimal.
  + Termasuk biaya untuk pembuatan materi pelatihan, seperti panduan pengguna dan video tutorial.
* Kontingensi: Rp 5.000.000
  + Alokasi untuk mengantisipasi biaya tak terduga selama pengembangan atau implementasi.
  + Termasuk biaya untuk perbaikan bug dan penyesuaian sistem berdasarkan umpan balik pengguna.
* Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem: Rp 15.000.000 per tahun
  + Biaya untuk pemeliharaan rutin, pembaruan sistem, dan dukungan teknis setelah peluncuran.
* Total Biaya Implementasi: Rp 100.000.000

**5.2 Sumber Pendanaan**

Pendanaan untuk proyek ini diharapkan berasal dari beberapa sumber, antara lain:

* Anggaran Departemen IT dan HR: Menggunakan alokasi anggaran tahunan untuk pengembangan sistem informasi dan infrastruktur teknologi.
* Investasi Internal: Pendanaan dari divisi manajemen sebagai bentuk investasi untuk efisiensi jangka panjang.
* Dukungan Eksternal atau Hibah: Memungkinkan pengajuan proposal pendanaan ke lembaga atau program pemerintah yang mendukung digitalisasi industri.

**5.3 Analisis Biaya dan Manfaat**

* Penghematan Biaya Operasional: Dengan digitalisasi proses, perusahaan dapat menghemat biaya cetak dokumen, waktu pengelolaan manual, dan ruang penyimpanan fisik.
* Peningkatan Produktivitas: Dengan otomatisasi alur kerja, waktu yang biasanya dihabiskan untuk tugas administratif dapat dialokasikan untuk inovasi dan pengembangan bisnis.
* ROI (Return on Investment): Diharapkan investasi ini dapat menghasilkan penghematan biaya operasional hingga 40% dalam 2 tahun pertama, serta meningkatkan efisiensi tim secara keseluruhan.
* Keuntungan Jangka Panjang: Mengurangi biaya pengelolaan fisik, meningkatkan kepuasan karyawan, dan memperkuat budaya inovasi di perusahaan.

